

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil pembahasan penyajian data analisis data tentang pola kepemimpinan kepala madrasah pada pondok pesantren Al-Istiqomah (studi tentang kepemimpinan pada MI dan MTs Al-Istiqomah Banjarmasin) sebagai berikut:

1. Pola kepemimpinan dalam pengambilan keputusan pada MI dan MTs Al-Istiqomah Banjarmasin ditempuh melalui dengan cara pelimpahan wewenang yang dilakukan beliau kepada guru dan staf. Pelimpahan wewenang yang dilakukan dilakukan pada tugas tertentu saja. Sedangkan yang kedua adalah dengan jalan musyawarah, yang diikuti oleh semua pihak dan tergantung keputusan apa yang diambil. Jika semua harus terlibat maka keputusan diambil melalui pendapat atau ide yang akan mereka sampaikan melalui rapat.
2. Kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun *human relations* pada MI dan MTs adalah dengan cara melakukan komunikasi formal. Walaupun kebanyakan menggunakan bahasa komunikasi non formal yang digunakan dikarenakan formal digunakan pada saat disituasi tertentu saja seperti acara resmi atau rapat selain itu juga pertemuan orang tua merupakan salah satu cara dalam membangun hubungan baik seperti pada MI dengan mengadakan pertemuan rutin, dan acara hari besar Islam serta dilengkapinya buku penghubung kegiatan

siswa yang menghubungkan informasi kegiatan siswa dirumah dan disekolah. Sedangkan pada MTs pertemuan antara orang tua siswa tidak intensif dilaksanakan secara rutin.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini merekomendasikan kepada pondok pesantren agar lebih melibatkan lebih banyak guru dalam pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini direkomendasikan mencermati antara korelasi pelimpahan wewenang terutama melalui musyawarah yang dilakukan disekolah.
3. Penelitian ini merekomendasi selain pertemuan orang tua siswa dan pihak sekolah diadakan pada pembagian rapot akan tetapi ada pertemuan lain yang dapat lebih membangun hubungan baik pihak sekolah dengan orang tua siswa.